

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakannya penelitian dan menyajikan hasil tetang upaya menumbuhkan sikap dermawan melalui program lazis pada anak di MTs Miftakhul Huda tayu dan sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti dapat menyampaikan sebagai berikut:

1. Program lazis merupakan program pembiasaan yang dimana program tersebut dibuat untuk menyantuni anak yatim dan membantu peserta didik yang kurang mampu. Program lazis dilaksanakan pada hari kamis yang disebut juga dengan hari bersedekah, pada pelaksanaan program lazis dilakukan oleh guru koordinator lazis dengan tujuan agar peserta didik bisa mengisi kaleng berjalan dengan tertib. Untuk pemasukan lazis paling pokok diambil dari guru setiap bulan seikhlasnya, dan yang kedua diambil dari infaq peserta didik memasukkan minimal satu ribu rupiah selain infaq dari guru dan peserta didik ada juga yang namanya zakat fitrah.
2. Program lazis merupakan salah satu kegiatan pembiasaan yang merupakan kegiatan yang dapat me bentuk akhlakul karimah. Tidak hanya itu, setelah melakukan kegiatan pembiasaan nantinya peserta didik akan terbiasa tanpa adanya paksaan pada dirinya dan tumbuh sikap dermawan dalam diri peserta didik. Upaya menumbuhkan sikap dermawan pada peserta didik di MTs Miftakhul Huda Tayu yaitu dapat ditumbuhkan melalui salah satu program pembiasaan yaitu program lazis. Program lazis dibuat dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap empati pada diri peserta didik, peduli sesama , juga memiliki sikap suka bersedekah melekat pada sikap peserta didik karena terbiasa.
3. Faktor pendukung pelaksanaan program lazis ini adalah untuk membantu peserta didik yang kurang mampu juga melegalitaskan program lazis secara hukum dan agama agar bisa berjalan dengan optimal. Selain itu faktor pendukung lainnya adalah adanya dorongan yang kuat dari pihak madrasah tentang program lazis ini termasuk

jumlah murid dan guru, faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah juga masyarakat. Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan program lazis seperti hari libur panjang dan pulang pagi pada hari kamis. Seperti sekarang pada masa pandemi ini juga merupakan faktor penghambat pelaksanaan program lazis karena tidak ada pemasukan dari peserta didik.

B. Saran

Setelah adanya penelitian tentang upaya menumbuhkan sikap dermawan melalui program lazis pada siswa di MTs Miftakhul Huda Tayu sudah berjalan baik. Tetapi alangkah baiknya jika program lazis bisa di optimalkan lagi. Berdasarkan hasil kesimpulan yang dipaparkan oleh peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak madrasah. Saran ini sebagai pemasukan dari peneliti kepada seluruh pihak yang bertanggung jawab pada program lazis di MTs Miftakhul Huda Tayu.

1. Bagi guru

Memberikan pengawasan dan pengontrolan kepada peserta didik saat program lazis berlangsung. Menegakkan kedisiplinan peserta didik agar pelaksanaan program lazis berjalan dengan lancar.

2. Bagi siswa

Kesadaran siswa saat mengikuti program lazis dengan baik, maka peserta didik akan merasakan banyak manfaat dari program lazis.

3. Bagi peneliti lainnya

Peneliti ini masih memiliki banyak kelemahan dalam penyajian data, sehingga diharapkan lebih banyak lagi peneliti yang dapat mengembangkan lebih jauh topik yang digarapnya dalam jangkauan yang lebih jelas.